Majalah Kedokteran Andalas
Vol. 47, No. 1, Januari 2024, Hal. 69-78
http://jurnalmka.fk.unand.ac.id

ARTIKEL PENELITIAN

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan COVID-19 Di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2021

Harnilawati[1], Salki Sasmita[2],Muhammad Akbar Maulana[3]

1. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yapika Makassar

Korespondensi: *Harnilawati, Email : nilawatimerah@gmail.com ; 082345666600*

Abstrak

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 di kelurahan bangkala kecamatan manggala kota makassar tahun 2021. **Metode**: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif analitik observasional dengan dengan pendekatan cross-sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Sampel diperoleh dengan menyebarkan kuisioner secara online berupa link google form yang disebarkan melalui media sosial yakni melalui whatsapp ke seluruh masyarakat Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar yang berjumlah 376 orang. Analisis data menggunakan uji statistik Chi-square. **Hasil**: Berdasarkan hasil analisis uji chi-square nilai p value pada pengetahuan = 0,000 (< 0,05) dan nilai p value pada sikap = 0,000 (< 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19. **Kesimpulan**: Ada hubungan pengetahuan terhadap perilaku masyarakat di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar terhadap upaya pencegahan COVID-19. Ada hubungan sikap terhadap perilaku masyarakat di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar terhadap upaya pencegahan COVID-19.
Kata kunci: Usia; Skala Nyeri; LBP

Abstract

Objective: *This study aims to to determine the relationship between knowledge and attitudes towards community behavior in efforts to prevent COVID-19 in Bangkala Village, Manggala District, Makassar City in 2021.* ***Methods:*** *The type of research used is an observational quantitative analytic study with a cross- sectional approach. The sampling technique used was accidental sampling. The sample was obtained by distributing online questionnaires in the form of a google form link that was distributed through social media, namely via whatsapp to the entire community of Bangkala Village, Manggala District, Makassar City, amounting to 376 people. Data analysis used Chi-square statistical test. Results: Based on the results of the chi-square test analysis, the p value on knowledge = 0.000 (<0.05) and the p-value on attitude = 0.000 (<0.05). This shows that there is a relationship between the level of knowledge and attitudes towards community behavior in efforts to prevent COVID-19.* ***Conclusion:*** *There is a relationship between knowledge and behavior of people in Bangkala Village, Manggala District, Makassar City towards efforts to prevent COVID-19. There is a relationship between attitudes towards community behavior in Bangkala Village, Manggala District, Makassar City towards efforts to prevent COVID-19.*
Keywords: *Age; Pain Scale; LBP*

p-ISSN: 0126-2092
e-ISSN: 2442-5230

PENDAHULUAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, Tiongkok melaporkan kasus pneumonia misterius yang tidak diketahui penyebabnya. Dalam 3 hari, pasien dengan kasus tersebut berjumlah 44 pasien dan terus bertambah hingga saat ini berjumlah ribuan kasus. Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok. Sampel isolat dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi coronavirus, jenis betacoronavirus tipe baru, diberi nama 2019 novel Coronavirus (2019-nCoV). Pada tanggal 11 Februari 2020, World Health Organization memberi nama virus baru tersebut Severa acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus disease 2019 (COVID-19) [1]

Dunia saat ini tengah waspada dengan penyebaran sebuah virus yang dikenal dengan virus corona. Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV).[2]

Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat. Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit.[3]

Jumlah kasus COVID-19 di Tanah Air pun masih terus bertambah hingga tanggal, Rabu 15 Juni 2021. Berdasarkan data pemerintah hingga Rabu pukul 12.00 WIB, Pada pasien terkonfirmasi positif melalui metode pemeriksaan RT-PCR/TCM dan rapid antigen, hari ini bertambah sebanyak 8.161 kasus. Dengan jumlah kumulatifnya, atau pasien terkonfirmasi positif yang tercatat sejak kasus pertama hingga hari ini, mencapai 1.927.708 kasus.[4]

Provinsi Sulawesi Selatan adalah salah satu dari 10 provinsi penyumbang kasus COVID-19 terbesar di Indonesia dengan 62.721 kasus. Kota Makassar adalah peringkat 1 penyumbang kasus COVID-19 di Sulawesi Selatan dengan 30.483 kasus. Salah satu Kecamatan di Kota Makassar dengan angka kejadian COVID-19 yang cukup tinggi adalah Kecamatan Manggala dengan akumulasi kasus terkonfirmasi hingga pertanggal 15 Juni 2021 adalah sebanyak 3269 kasus berdasarkan data pada web resmi penanggulangan COVID-19 pemerintah Kota Makassar.[5]

Kejadian luar biasa oleh Coronavirus bukanlah merupakan kejadian yang pertama kali. Tahun 2002 severe acute respiratory syndrome (SARS) disebakan oleh SARS-coronavirus (SARS-CoV) dan penyakit Middle East respiratory syndrome (MERS) tahun 2012 disebabkan oleh MERS-Coronavirus (MERS-CoV) dengan total akumulatif kasus sekitar 10.000 (1000-an kasus MERS dan 8000-an kasus SARS). Mortalitas akibat SARS sekitar 10% sedangkan MERS lebih tinggi yaitu sekitar 40%.[1]

Dalam menjaga kesehatan seseorang, terdapat dua faktor pokok yang

memengaruhi kesehatan, yaitu faktor perilaku dan faktor non-perilaku. Menurut B. Bloom, terdapat tiga domain/ranah dari perilaku, yaitu pengetahuan (knowledge), sikap (attitude), dan tindakan (practice). Sedangkan perilaku kesehatan tersebut, menurut L. Green, dipengaruhi dan ditentukan oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi (predisposing factor), faktor pemungkin (enabling factor), dan faktor pendorong/penguat (reinforcing factor). Jika dilihat dari faktor predisposisi, masyarakat memiliki faktor sosiodemografi seperti perbedaan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang pendidikan/pekerjaan serta daerah asal. Gambaran karakteristik sosiodemografi tersebut dapat memengaruhi perilaku masyarakat serta outcome dari kesehatan masyarakat.[6]

Pengetahuan merupakan pemahaman partisipan tentang topik yang diberikan. Pengetahuan adalah kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Sebagian besar dari pengetahuan yang dimiliki seseorang berasal dari pendidikan baik formal dan informal, pengalaman pribadi maupun orang lain, lingkungan, serta media massa. Sikap merupakan respon atau reaksi seseorang yang masih bersifat tertutup terhadap suatu objek, stimulus, atau topik. Sikap juga dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk bertindak, baik mendukung maupun tidak mendukung pada suatu objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan, tetapi merupakan suatu faktor predisposisi terhadap suatu perilaku. Sikap yang utuh dibentuk oleh komponen kognisi, afeksi dan konasi.[7]

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang.Pengetahuan adalah hasil dari tahu setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Dari pengalaman dan penelitian sebelumnya terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bertahan lebih lama daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.[7]

Hal ini sejalan dengan penelitian Zhong (2020) pada masyarakat China yang menemukan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap terhadap COVID-19 (OR: 0,75, $p<0.001$), dengan pengetahuan yang lebih baik menjadi faktor protektif terhadap sikap tidak percaya diri dalam menghadapi COVID-19.[8] Menurut ilmu psikologi sosial, sikap sangat berkaitan erat dengan tingkat pengetahuan seseorang. Sikap seseorang terhadap suatu objek menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek yang bersangkutan.[6]

Penelitian mengenai pengetahuan terkait usaha pencegahan COVID-19 pada masyarakat Kota Makassar terkhusus di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala belum pernah dilakukan sebelumnya. Besarnya respon perhatian dari masyarakat terhadap kasus COVID-19 serta tersebarnya berbagai macam disinformasi dan misinformasi di masyarakat menjadi dasar tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat dalam upayaa pencegahan penularan COVID-19.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif analitik observasional dengan dengan pendekatan cross-sectional. Keseluruhan variabel diteliti secara bersamaan dalam satu waktu yang sama.[9] Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen penelitian pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 sebagai variabel dependen penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Sampel diperoleh dengan menyebarkan kuisioner secara online berupa link google form yang disebarkan melalui media sosial yakni melalui whatsapp ke seluruh masyarakat Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar yang berjumlah 376 orang. Kuesioner pengetahuan terdiri atas 10 pertanyaaan dengan menggunakan skala guttman yang dikategorikan yaitu pengetahuan baik dan kurang. Untuk Variabel sikap terdiri dari 6 pertanyaan dengan kategori positif dan negative. Sedangkan variabel perilaku dibagi menjadi 2 kategori yaitu baik dan kurang baik. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariate. Analisis univariat dilakukan pada masing masing variabel sedangkan analisis bivariat yang digunakan ialah uji hipotesis Chi-square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel univariat dan bivariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan menjelaskan Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarkat Dalam Upaya Pencegahan COVID-19 Di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2021.

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pekerjaan. Distribusi karakteristik responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1a. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2021

Karakteristik Responden	Jumlah Responden (n= 376)	
	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	142	37,8
Perempuan	234	62,2
Kelompok Umur		
15-40 tahun	247	65,7
41-60 tahun	119	31,6
>61 tahun	10	2,7

Berdasarkan Tabel 4.1a, dapat diketahui responden paling banyak yaitu dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 234 orang (62,2%) sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki ada sebanyak 142 orang (37,8%). Berdasarkan kelompok umur responden pada penelitian ini paling banyak pada usia 15-40 tahun yaitu sebanyak 247 orang (65,7%), sedangkan paling sedikit adalah kelompok umur >61 tahun sebanyak 10 orang (2,7%).

Tabel 4.1b. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2021

Karakteristik Responden	Jumlah Responden (n= 376)	
	N	%
Pendidikan		
Tamat SD	3	0,8
Tamat SMP	7	1,9
Tamat SMA	127	33,8
Diploma	83	22,1
S1	113	30,2
S2	32	8,5
S3	11	2,9

Sumber : Data Primer, 2021

Dari Berdasarkan tabel 4.1b dapat diketahui responden dengan pendidikan tamat SMA merupakan responden yang terbanyak yaitu sebanyak 157 orang (33,8%) sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang tamat SD (0,8 %).

Tabel 4.1c Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2021

Karakteristik Responden	Jumlah Responden (n = 376)	
	N	%
Pekerjaan		
Tidak bekerja	19	5,1
Mahasiswa/Pelajar	111	29,5
IRT	69	18,4
Polisi/TNI	74	19,7
Karyawan Swasta	54	14,4
PNS	39	10,4
Lainnya	10	2,7

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.1c dapat diketahui responden paling banyak adalah yang memiliki latar belakang pekerjaan sebagai Mahasiswa/Pelajar yaitu sebanyak 111 orang (29,5%) sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang pada kategori pekerjaan lainnya 10 orang (5,1%). Berdasarkan tabel 4.2b dapat diketahui responden dengan kategori sikap dengan status positif sebanyak 310 responden (80,9 %) dan sebanyak 71 responden (19,1 %) memiliki kategori sikap dengan status negative.

Pada tabel 4.3a dapat diketahui bahwa terdapat 308 responden (82,0%) yang memiliki pengetahuan yang baik terhadap perilaku yang baik. Selanjutnya, terdapat 46 responden (12,2%) yang memiliki pengetahuan kurang terhadap perilaku yang tidak baik. Berdasarkan hasil analisis uji chi-square, terlihat bahwa nilai p = 0,000 < 0,05 yang artinya H0 (Hipotesis Null) ditolak. Hal ini berarti bahwa "Adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar". Hal ini sejalan dengan penelitian Abdul Ganing, dkk pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang COVID-19 dengan p-value 0,047 < 0,05, Perilaku baik yang dimaksud adalah

perilaku pencegahan COVID-19 termasuk perilaku mencuci tangan baik dengan sabun maupun hand sanitizer, menjaga jarak, melaksanakan himbauan untuk tetap di rumah, menghindari kerumunan dan physical and social distancing.[10]

Tabel 4.2a Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan COVID-19 di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2021

Tingkat Pengetahuan	Jumlah Responden (n = 383)	
	n	%
Baik	329	87,5
Kurang	47	12,5

Sumber : Data Primer, 2021

Tabel 4.2b Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Sikap Masyarakat dalam Upaya Pencegahan COVID-19 di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2021

Kategori Sikap	Jumlah Responden (n = 383)	
	N	%
Positif	323	85,9
Negatif	53	14,1

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.2b dapat diketahui responden dengan kategori sikap dengan status positif sebanyak 310 responden (80,9 %) dan sebanyak 71 responden (19,1 %) memiliki kategori sikap dengan status negatif.

Tabel 4.2c Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Perilaku Masyarakat dalam Upaya Pencegahan COVID-19 di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2021

Tingkat Pengetahuan	Jumlah Responden (n = 383)	
	N	%
Baik	309	82,2
Tidak baik	67	17,8

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.2c dapat diketahui responden dengan kategori perilaku dengan status baik sebanyak 309 responden (82,2%) dan sebanyak 67 responden (17,8%) memiliki kategori perilaku dengan status tidak baik.

Tabel 4.3a Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Upaya Pencegahan COVID-19 di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2021

Kategori Pengetahuan	Kategori Perilaku				Total		*P* Value
	Baik		Tidak baik				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	308	82,0	1	0,3	309	100,0	0,000
Kurang	21	5,5	46	12,2	67	100,0	
Total	329	87,5	47	12,5	376	100,0	

Sumber : Data Primer, 2021

Pada tabel 4.3a dapat diketahui bahwa terdapat 308 responden (82,0%) yang memiliki pengetahuan yang baik terhadap perilaku yang baik. Selanjutnya, terdapat 46 responden (12,2%) yang memiliki pengetahuan kurang terhadap perilaku yang tidak baik. Berdasarkan hasil analisis uji chi-square, terlihat bahwa nilai p = 0,000 < 0,05 yang artinya H0 (Hipotesis Null) ditolak. Hal ini berarti bahwa "Adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar".

Tabel 4.3b Hubungan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Upaya Pencegahan COVID- 19 di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2021

Kategori Sikap	Kategori Perilaku				Total		*P* Value
	Baik		Tidak baik				
	n	%	n	%	n	%	
Positif	309	82,2	14	3,7	323	100,0	0,000
Negatif	0	0	53	14,1	53	100,0	
Total	309	82,2	67	17,8	376	100,0	

Sumber : Data Primer, 2021

Pada tabel 4.3b dapat diketahui bahwa terdapat 309 responden (82,2%) yang memiliki sikap positif terhadap perilaku yang baik. Selanjutnya, terdapat 53 responden (14,1%) yang memiliki sikap negatif terhadap perilaku yang tidak baik. Berdasarkan hasil analisis uji chi-square, terlihat bahwa nilai p = 0,000 < 0,05 yang artinya H0 (Hipotesis Null) ditolak. Hal ini berarti bahwa "Adanya pengaruh antara sikap terhadap perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar".

Berdasarkan penelitian Zhong BL pada tahun 2020 yang meneliti pada masyarakat China sebagai tempat awal ditemukannya virus ini, juga menunjukan hubungan antara pengetahuan yang baik dengan perilaku yang baik pula. Pengetahuan yang baik akan mendukung upaya pencegahan terhadap penyakit COVID-19. Dengan kata lain, saat seseorang mempunyai informasi tentang COVID-19, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap COVID-19.8 Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Ika Purnamasari, dkk pada tahun 2020 yang meneliti tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19, menunjukan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku (p= 0,047 < 0,05).[11] Pengetahuan merupakan suatu domain kognitif yang sangat berpengaruh dalam membentuk tindakan seseorang. Penerimaan terhadap perilaku baru akan lebih langgeng bila didasarkan oleh pengetahuan, sedangkan perilaku tersebut tidak akan bertahan lama tanpa didasarkan oleh pengetahuan.[12 13]

Perilaku yang baik dapat menjadi upaya pencegahan terhadap penularan COVID-19. Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor yakni diantaranya pengetahuan, persepsi, emosi, motivasi dan lingkungan. Eksplorasi tentang perilaku kesehatan masyarakat dapat dilihat dari berbagai komponen, diantaranya persepsi tentang kerentanan penyakit atau resiko penularan, persepsi hambatan dalam upaya pencegahan, persepsi tentang manfaat, adanya dorongan, dan persepsi individu tentang kemampuan yang dimiliki untuk melakukan upaya pencegahan menurut Almi (2020). [14]

Dalam penelitian ini, menunjukkan sebanyak 332 responden (86,7 %) yang memiliki perilaku baik dengan status tingkat pengetahuan yang baik pada masyarakat Kecamatan Manggala mempunyai perilaku yang baik., bentuk perilaku yang ditunjukkan antara lain kepatuhan dalam menggunakan masker saat berada di luar rumah, mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer secara sering, menghindari kerumunan dan menjaga jarak ataupun physical distancing, serta ikut dalam mensosialisasikan kebijakan pemerintah terkait COVID-19. Menurut teori Liu, dkk tahun 2016 Model Pengetahuan- Sikap-Perilaku, pengetahuan merupakan faktor esensial yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku, dan individu dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan melalui proses belajar.[15] Berbagai teori dan penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian ini, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat terhadap upaya pencegahan COVID-19.

Pada tabel 4.3b dapat diketahui bahwa terdapat 309 responden (82,2%) yang memiliki sikap positif terhadap perilaku yang baik. Selanjutnya, terdapat 53 responden (14,1%) yang memiliki sikap negatif terhadap perilaku yang tidak baik. Berdasarkan hasil analisis uji chi-square, terlihat bahwa nilai p = 0,000 < 0,05 yang artinya H0 (Hipotesis Null) ditolak. Hal ini berarti bahwa “Adanya pengaruh antara sikap terhadap perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dzakwan (2020), bahwa didapatkan sikap positif 74,6% dan perilaku baik 59,2%. Pada sikap responden masih ada 17,3% yang belum yakin Pemerintah dapat mengendalikan dan mengatasi wabah COVID-19. Pemerintah perlu meningkatkan kinerjanya untuk masyarakat bisa mengubah sikap tersebut. (Dzakwan, 2020).[16] Berdasarkan hasil penelitian Septianingsih, dkk (2022), diketahui dari 72 responden yang memiliki sikap mendukung sebanyak 50 (69.4%) dengan perilaku positif dan 22 (30.6%) berperilaku negatif terhadap pencegahan penularan Covid-19. Responden yang memiliki sikap tidak mendukung sebanyak 19 (27.5%) dengan perilaku positif dan 50

(72.5%) berperilaku negatif terhadap pencegahan penularan Covid-19. Hasil analisis uji chi-square menunjukkan bahwa nilai P-value = 0,000 ≤ dari alpha 0,05 artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap siswa SMA Negeri 1 Plampang terhadap Covid-19 dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19. Nilai Odd Ratio adalah 5,981 yang artinya bahwa siswa SMA Negeri 1 Plampang yang memiliki sikap tidak mendukung terhadap protokol kesehatan dapat beresiko 5,9 kali berperilaku negatif dalam pencegahan penularan COVID-19, dibandingkan dengan sikap mendukung terhadap protokol kesehatan.[17]

KESIMPULAN

Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar.

DUKUNGAN FINANSIAL

Tidak Ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak Ada.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak Ada.

DAFTAR PUSTAKA

1. Burhan E. Pneumonia COVID-19 Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2020
2. Mona. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). Jurnal Sosial Humaniora Terapan. 2020;2 (2).
3. Depkes RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Desease (COVID-19). Jakarta: Kemenkes RI & Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2020.
4. Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional. 2021. Satuan Tugas Penanganan COVID-19. Availabel from:https://covid19.go.id/berita/pasien-sembuh-terus-meningkat-menjadi-1757641-orang.
5. Info Penanggulangan COVID-19 Kota Makassar. 2021. Pemerintah Kota Makassar. Availabel from:https://infocorona.makassar.go.id.
6. Moudy J, Syakurah, R. A. Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) Di Indonesia. HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development), 2020;4(3), 333-346.
7. Amalia L, Herawati, E. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dalam Pelaksanaan Perawatan Metode Kangguru. Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia, 2018;4(2), 152-161.
8. Zhong BL, Luo W, Li HM, et al. knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey. Int J Biol Sci. 2020;16(10):1745-1752. Published 2020 15th March. doi:10.7150/ijbs.45221

9. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta;2012.
10. Abdul G, A Salim, Irma M. Studi Literatur : Pengetahuan sebagai salah satu faktor utama pencegahan penularan COVID-19. JURNAL KESEHATAN MANARANG, 2020;6 (khusus) : 55 -60.
11. Ika P, Anisa E . Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. Jurnal Ilmiah Kesehatan. 2020;10 (1),33-42
12. Notoatmodjo . Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2012
13. Notoatmodjo . Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2012
14. Almi. Analisis Penyebab Masyarakat Tidak Patuh pada Protokol COVID-19. 2020. Availabel from:https://almi.or.id/2020/06/05/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-COVID-19/.
15. Liu, L et al. 'Use of a knowledgeattitude-behaviour education programme for Chineseadults undergoing maintenance haemodialysis: Randomized controlled trial'. The Journal of International medical research. 2016/0/07. SAGE Publiations, 2016;44(3), pp.557-568. Doi: 10.1177/03000605115604980
16. Dzakwan, Memetakan Kesiapan Pemerintah Daerah dalam Menangani COVID-19. Jakarta:Disaster Management Research Unit, CSIS Indonesia. 2020.
17. Septianingsih, Yelli Y, Sri S. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Protokol Kesehatan dengan Pencegahan Penularan Covid-19 Siswa SMA Negeri 1 Plampang Sumbawa Besar Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jurnal Formil KesMas Respati. 2022; (7), 56-68.